

Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Kapuk Terhadap Volume Ekspor CV. Media Mitra Indonesia

The Effect of Exchange Rate and Price of Kapok on The Export Volume of CV. Media Mitra Indonesia

Zulfan Arya Nurdiansyah*, Istis Baroh

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

*Email: zulfanarya23223@gmail.com

(Diterima 30-05-2025; Disetujui 26-07-2025)

ABSTRAK

Kapuk merupakan salah satu komoditas yang berasal dari pohon randu. Kapuk (*ceiba pentandra*) tanaman yang tumbuh baik di lahan luas maupun sempit. Pohon randu di Jawa Timur tumbuh baik dan cukup besar secara produksi. Salah satu kota di Jawa Timur seperti Pasuruan menjadi sentra penghasil kapuk dengan kualitas tinggi. Salah satu perusahaan di Jawa Timur yang bergerak dibidang ekspor komoditas kapuk dalam skala besar adalah CV. Media Mitra Indonesia. Perusahaan ini telah menjalankan kegiatan ekspor sejak tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis penyebab fluktuasi volume ekspor, dan (2) Menganalisis pengaruh harga kapuk dan nilai tukar terhadap volume ekspor. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, pengumpulan data dari arsip yang sudah ada. Penyebab fluktuasi volume ekspor dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya fluktuasi volume secara mendetail berdasarkan data yang telah diperoleh dari perusahaan. Pengaruh harga dan nilai tukar terhadap volume ekspor dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi volume disebabkan oleh harga kapuk dan nilai tukar. Harga kapuk berpengaruh nyata positif terhadap volume ekspor. Artinya jika harga kapuk tinggi maka perusahaan akan meningkatkan jumlah produksi, begitu juga sebaliknya. Sedangkan nilai tukar berpengaruh nyata negatif terhadap volume ekspor. Artinya jika nilai tukar menurun maka penjualan juga akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Kata kunci: harga kapuk, nilai tukar, volume ekspor

ABSTRACT

Kapok is one of the commodities derived from the randu tree. Kapok (*ceiba pentandra*) is a plant that grows well in both large and narrow land. Randu trees in East Java grow well and are quite large in production. One of the cities in East Java such as Pasuruan is the center of high quality kapok production. One of the companies in East Java that is engaged in the export of kapok commodities on a large scale is CV. Media Mitra Indonesia. This company has been carrying out export activities since 2014. The objectives of this study are to: (1) Analyze the causes of fluctuations in export volume, and (2) Analyze the effect of kapok price and exchange rate on export volume. The data collection technique used documentation, collecting data from existing archives. The causes of export volume fluctuations are analyzed descriptively, namely by explaining the factors that cause volume fluctuations in detail based on data that has been obtained from the company. The effect of price and exchange rate on export volume was analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS 22. The results showed that volume fluctuations were caused by the price of kapok and the exchange rate. The price of kapok has a significant positive effect on export volume. This means that if the price of kapok is high, the company will increase the amount of production, and vice versa. Meanwhile, the exchange rate has a significantly negative effect on export volume. This means that if the exchange rate decreases, sales will also decrease, and vice versa.

Keywords: price fluctuations, exchange rate, export volume

PENDAHULUAN

Kemajuan bidang industri pada era globalisasi sekarang ini dapat dikatakan berkembang secara signifikan. Hal ini ditandai dengan semakin terlihat dengan Indonesia berpartisipasi tinggi terhadap perdagangan internasional. Strategi pemasaran menjadi kunci dalam menunjang keberhasilan suatu bisnis (Baroh et al., 2023). Sebagian pelaku industri mengandalkan perdagangan internasional sebagai roda ekonomi dalam memperoleh profit untuk Perusahaan. Hal ini terjadi karena di suatu Perusahaan tertentu, mereka menjual seluruh hasil industrinya ke pasar global atau dengan mengekspor produknya. Salah satu komoditas yang biasa diekspor adalah kapuk.

Kapuk merupakan salah satu produk mentah/*raw product* yang bernilai ekonomis tinggi di Pasar Internasional. Produk kapuk memiliki prospek tinggi laku di pasaran. Kapuk fiber adalah serat alami yang dihasilkan dari biji pohon kapuk (*Ceiba pentandra*), yang biasa disebut dengan pohon kapuk randu. Produk kapuk memiliki HS code bernomor 14049030. Budidaya kapuk di Indonesia terbilang cukup tinggi, khususnya di wilayah Jawa Timur. Data yang diperoleh dari laman resmi Badan Pusat Statistik (BPS) regional Jawa Timur, beberapa kota di wilayah Jawa Timur seperti Madiun, Blitar, Malang, Batu, Pasuruan, Kediri, Surabaya dan Probolinggo menjadi penyumbang komoditas kapuk randu untuk nasional. Kapuk randu meskipun telah banyak persebaran budidayaanya, namun faktanya tanaman kapuk randu bukan merupakan tanaman yang tumbuh asli dari tanah Ibu Pertiwi (N. I. Hidayati, 2020). Tanaman kapuk berawal tumbuh di wilayah dengan iklim tropis di Benua Amerika hingga meluas sampai ke Benua Afrika serta Benua Asia. Beberapa Negara di Benua Asia yang melakukan pembudidayaan tanaman kapuk diantaranya seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, India serta Filipina. Produk hasil dari tanaman pohon randu dapat diolah menjadi produk manufaktur seperti serat benang dan lembaran kain. Selain itu, produk kapuk dapat juga digunakan sebagai bahan untuk olahan furnitur, contohnya sofa, bantal dan guling. Di Indonesia masih belum banyak penggunaan furnitur berbahan baku kapuk. Pemilihan bahan baku menggunakan dakron masih menjadi primadona untuk perusahaan-perusahaan furnitur.

CV. Media Mitra Indonesia merupakan salah satu perusahaan agribisnis berasal dari Jawa Timur yang bergerak di bidang ekspor menjual komoditas kapuk. Produk dalam skala besar yang diproduksi oleh CV. Media Mitra Indonesia adalah kapuk. Adapun produk olahan berbahan dasar kapuk yang diproduksi oleh CV. Media Mitra Indonesia yaitu bantal kapuk, guling kapuk, sofa, dan minyak kapuk. CV. Media Mitra Indonesia sudah menjalankan kegiatan ekspor kapuk lebih dari 10 tahun. Negara Malaysia menjadi salah satu negara tujuan ekspor di CV. Media Mitra Indonesia.

Volume ekspor kapuk yang dilakukan oleh CV. Media Mitra Indonesia terbilang stabil. Dalam satu tahun, setiap bulannya pasti melakukan pengiriman kapuk ke Negara Malaysia. Dalam satu bulan CV. Media Mitra Indonesia melakukan pengiriman kapuk sebanyak satu container berukuran *40 feet HC* atau *40 feet High Cube*. Kapasitas yang dapat ditampung menggunakan kontainer ukuran 40 feet High Cube adalah 17 ton.

Dalam melakukan kegiatan ekspor pasti terdapat hal yang menjadi kendala. Salah satu yang menjadi kendala dalam ekspor adalah fluktuasi harga. Fluktuasi dapat dimaknai sebagai ketidakpastian atau ketidakstabilan harga. Terjadinya inflasi/deflasi akan memengaruhi permintaan ekspor. Fluktuasi harga terjadi karena adanya perubahan permintaan dan penawaran. Adapun faktor lain penyebab terjadinya fluktuasi harga, seperti: 1) Spekulasi pasar; 2) Kondisi ekonomi global; 3) Perubahan teknologi; 4) Krisis politik dan sosial; 5) Perilaku konsumen; 6) Transaksi internasional. Terjadinya transaksi ekspor bisa terhambat apabila terjadi fluktuasi harga.

Pengertian biaya merupakan harta yang dikeluarkan untuk mendapat harta kembali, sedangkan beban dapat diartikan sebuah pengorbanan untuk memperoleh income (Massie et al., 2018). Menurut (Kartika, 2019), pengeluaran biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya merupakan suatu faktor penting dalam menjamin kesuksesan Perusahaan untuk bersaing di pasar (Astuti et al., 2022). Biaya diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan untuk tercapainya suatu tujuan, baik dalam bentuk material maupun non material. Biaya menjadi salah satu komponen penting untuk berjalannya suatu Perusahaan. Penentuan biaya yang tepat, menjadi penentu profit yang akan diperoleh Perusahaan. Sebagai salah satu unsur penentu profit, melakukan kalkulasi biaya dalam internal perusahaan akan sangat bermanfaat dalam hal keberlangsungan perusahaan dan penerapan kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajemen perusahaan (Riau, 2019).

Biaya, yang dapat diartikan sebagai konsumsi atau nilai yang dikeluarkan untuk memperoleh tenaga kerja dan produk, memiliki sifat penitensi terhadap aset keuangan (Khaddafi et al., 2024). Terdapat klasifikasi biaya, menurut (Tinggi et al., 2021) arti dari klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan biaya yang dilihat dari tujuan pengeluaran biaya tersebut. Terdapat tiga unsur biaya yang dikelompokkan berdasarkan fungsinya yaitu biaya produksi, biaya operasional, dan biaya komersil.

Menurut (Abdul Hakim, 2018), definisi mengenai biaya produksi adalah biaya keseluruhan yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya produksi dapat diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sepanjang kegiatan produksi berjalan (Sulistiani

et al., 2021). Biaya selama proses produksi identik dengan perusahaan di bidang manufaktur. Dari proses produksi dalam perusahaan yang berlangsung, akan memunculkan sebuah biaya produksi. Biaya produksi adalah pengeluaran biaya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa yang terdiri dari biaya untuk bahan baku, biaya untuk tenaga kerja dan biaya untuk overhead pabrik (Pasaribu & Hasanuh, 2021). Pengeluaran biaya bahan baku (BBB) dan pengeluaran biaya tenaga kerja langsung (BTKL) menjadi kunci utama dalam menunjang biaya produksi (BP) dan keberlangsungan bagi sebuah perusahaan (Amelya et al., 2021).

Biaya bahan baku adalah pengeluaran biaya dalam wujud fisik berupa bahan baku guna menunjang keberhasilan proses produksi. Perolehan bahan baku sebuah perusahaan manufaktur dapat diperoleh melalui pembelian dalam pasar lokal, melakukan kegiatan impor, atau pengolahan barang secara mandiri (Harahap & Prima, 2019). Bahan baku dapat berupa bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Tenaga kerja adalah bantuan fisik dari manusia yang membantu proses berjalannya kegiatan produksi. Definisi biaya tenaga kerja langsung adalah jenis pembayaran yang dikeluarkan perusahaan untuk diberikan kepada karyawan pabrik atas kinerja karena telah menghasilkan produk tertentu untuk perusahaan (Harahap & Prima, 2019). Biaya overhead pabrik adalah biaya yang dikeluarkan selain dari pengeluaran biaya produksi dan biaya tenaga kerja langsung, pengeluaran biaya tersebut dicontohkan seperti pemeliharaan mesin, alat-alat penunjang produksi, penempatan lokasi kerja, dan lainnya selama proses produksi (Haryanto, 2018).

Biaya operasional diartikan sebagai pengeluaran biaya-biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan produk perusahaan tetapi tetap dalam lingkup proses produksi perusahaan (Tahulending & Rondonuwu, 2022). Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan selama aktivitas perusahaan berlangsung. Menurut (Tjandra Wasesa et al., 2022), biaya operasional dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu biaya tetap variabel, biaya untuk bunga, dan biaya penyusutan.

Beban komersial merupakan keseluruhan beban yang dikeluarkan selama operasi dan aktivitas perusahaan terhitung dalam periode tertentu (Sembiring et al., 2023). Biaya komersial merupakan jenis biaya yang dikeluarkan bukan dalam kegiatan produksi. Biaya komersial sama seperti biaya operasional, dikeluarkan diluar kegiatan produksi, namun memiliki peran yang sama sebagai penunjang kegiatan Perusahaan. Biaya ini dikeluarkan pada saat pasca produksi. Contohnya, biaya administrasi, biaya penjualan dan distribusi, dan biaya pemasaran.

Menurut KBBi, definisi fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga; kondisi terjadinya turun-naik harga dan sebagainya. Perubahan diakibatkan karena pengaruh dari permintaan dan penawaran sedang dalam kondisi naik turun pula (A. Hidayati, 2018). Fluktuasi adalah lonjakan harga atau tidak stabilnya segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam bentuk grafik (Amalia et al., 2023). Menurut (Nurfitriyani & Manjaleni, 2023) dari segi ekonomi, fluktuasi diartikan sebagai tanda ketidateraturan saat harga berubah-ubah karena berbagai faktor.

Nilai mata uang dunia yang menjadi tolak ukur seluruh negara adalah mata uang dolar amerika serikat. Indonesia akan mengalami inflasi/deflasi apabila nilai mata uang internasional mengalami krisis. Krisis keuangan global berdampak negatif pada kondisi perekonomian Indonesia, kondisi tersebut menjadikan tidak stabilnya sektor ekonomi dan sektor non ekonomi (Bau et al., 2016). Tidak terkecuali berdampak terhadap pasar ekspor. Kegiatan ekspor menjadi salah satu penggerak roda perekonomian nasional. Fluktuasi harga ekspor akan berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran ekspor. Kegiatan ekspor dapat berupa transaksi barang atau jasa (Baroh & Evi Yanti, 2018).

Nilai tukar mendefinisikan harga suatu mata uang yang dikonfersi kedalam mata uang lain untuk melakukan transaksi keuangan negara berupa perdagangan maupun investasi (Mufidah et al., 2023). Kurs atau valuta asing berperan penting dalam menentukan apakah status harga barang di negara lain lebih murah ataupun lebih mahal dibandingkan barang yang diproduksi di dalam negeri (Putri, 2023).

Harga memiliki makna yaitu sejumlah uang yang digunakan oleh konsumen untuk saling bertukar supaya mendapatkan suatu barang yang memiliki manfaat dan kegunaan (Halim & Iskandar, 2019). Harga menjadi aspek penting dalam kegiatan transaksi. Penentuan harga yang tepat akan menjadi keseriusan transaksi bagi pembeli.

Kondisi ekonomi global menjadi salah satu yang mempengaruhi volume ekspor. Negara importir akan terlebih dahulu melihat kondisi ekonomi global yang terjadi sekarang. Kondisi ekonomi global juga menjadi strategi jitu suatu Perusahaan untuk memperoleh profit maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Media Mitra Indonesia. CV. Media Mitra Indonesia merupakan Perusahaan dari Jawa Timur tepatnya Kota Batu yang menekuni ekspor komoditas kapuk. Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah transaksi ekspor dalam skala besar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Oktober hingga Desember 2024. Terdapat juga data yang diambil melalui website Bank Indonesia. Penggunaan website resmi yang dikelola langsung oleh Bank Indonesia bertujuan untuk mendapat data yang tepat dan akurat serta legalisasi karena mendapat pengawasan dari pemerintah dan lembaga internasional.

Keberlangsungan penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif atau *explanatory research*. Mengidentifikasi seberapa pengaruh nilai tukar dan harga kapuk kepada volume ekspor.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) volume ekspor kapuk CV. Media Mitra Indonesia periode tahun 2020-2024; (2) harga kapuk periode tahun 2020-2024 dan (3) nilai tukar Rupiah ke US Dollar periode tahun 2020-2024. Keseluruhan data tersebut diperoleh dari arsip perusahaan dan website resmi Bank Indonesia.

Varian data yang digunakan dalam penelitian ini berupa time series bulanan, terhitung sejak bulan Januari 2020 – Desember 2024. Pada bulan Mei 2020 dan September 2024 tidak terdapat kegiatan transaksi ekspor. Sehingga diperoleh jumlah data sebanyak 58.

Jenis data yang menunjang kesuksesan penelitian ini adalah data sekunder. Berikut beberapa metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian berupa: (1) dokumentasi mendalam untuk mengumpulkan data dari arsip yang sudah ada; dan (2) studi kasus analisis mendalam tentang kasus individu atau kelompok.

Terdapat beberapa hasil analisis dalam penelitian ini. Beberapa hasil analisis dalam penelitian ini adalah: (1) analisis deskriptif; (2) uji asumsi klasik; (3) analisis regresi linier berganda; dan (4) pengujian hipotesis. Berikut rumus yang digunakan dalam regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = volume ekspor kapuk

X₁ = harga kapuk

X₂ = nilai tukar

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Salah satu perusahaan ekspor di Jawa Timur yang bergerak dibidang ekspor adalah CV. Media Mitra Indonesia. Perusahaan ini yang berlokasi di Kota Batu. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2014 mengawali dengan kegiatan ekspor dalam skala kecil. Komoditas utama yang menjadi target ekspor adalah kapuk.

Dalam kegiatan ekspor terdapat juga faktor-faktor yang menjadi penentu jumlah volume ekspor. Seperti halnya harga benda dan nilai tukar. Dalam kasus ini, CV. Media Mitra Indonesia berfokus pada komoditas Kapuk, sehingga yang menjadi faktor penentu jumlah ekspor adalah harga kapuk dan nilai tukar.

Harga kapuk setiap saat akan mengalami perubahan. Dalam setiap tahun dapat dipastikan harga kapuk akan selalu mengalami fluktuasi. Hal tersebut diakibatkan banyak sekali faktornya. Pada CV. Media Mitra Indonesia sendiri mengalami harga kapuk tertinggi pada tahun 2023. Penawaran yang diberikan oleh perusahaan juga akan semakin tinggi.

Nilai tukar yang selalu mengalami fluktuasi setiap saat. Hal tersebut berpengaruh negatif terhadap volume ekspor CV. Media Mitra Indonesia. Jika nilai tukar melemah, maka permintaan akan semakin menurun. Perusahaan akan sedikit mendapatkan profit. Hal tersebut tentunya menjadi perhatian bagi perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Mardiatmoko, 2020). Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini sudah memenuhi standar asumsi klasik dalam regresi linier berganda karena sudah menggunakan alat uji berupa aplikasi IBM SPSS Statistics 22, dengan hasil sebagai berikut: asumsi normalitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi multikolineritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43961.181	23695.837		1.855	.069
	Harga Kapuk	3.127E-5	.000	.889	14.899	.000
	Nilai Tukar	-2.351	1.571	-.089	-1.497	.140

Sumber: SPSS (2022)

Dapat diamati tabel.1 hasil uji regresi linier berganda mendapat hasil seperti berikut:

$$Y = 43961.181 + 3.127E-5X_1 - 2.351X_2$$

Hasil persamaan regresi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi volume ekspor kapuk CV. Media Mitra Indonesia diantaranya:

Koefisien Variabel X1 (Harga Kapuk)

Koefisien regresi harga kapuk sebesar 3.127E-5 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan harga kapuk sebesar 3.127E-5, maka volume ekspor kapuk akan mengalami peningkatan. Kondisi ini terjadi melalui kesepakatan kedua belah pihak antara CV. Media Mitra Indonesia dengan buyer. Relasi yang baik berpengaruh besar terhadap transaksi jangka panjang. Secara teori ekonomi kondisi ini seharusnya terbalik, apabila harga naik maka permintaan akan turun. Pada kasus ini terdapat faktor lain yang memengaruhi, sehingga terjadinya kenaikan harga tidak memengaruhi permintaan. Hasil analisis ini sesuai dengan teori penawaran yang berbunyi, semakin tinggi harga komoditas tersebut makin tinggi pula permintaannya.

Koefisien Variabel X2 (Nilai Tukar)

Koefisien regresi nilai tukar bernilai -2.351, artinya apabila penurunan nilai tukar sebesar Rp 2.351, maka volume ekspor kapuk akan mengalami penurunan. Kondisi ini melihat terlebih dahulu regulasi antara kedua negara. Apabila nilai tukar mengalami penurunan, permintaan akan mengalami kenaikan. Di kondisi ini Perusahaan juga tidak ingin mengalami kerugian, sehingga permintaan akan ditahan oleh Perusahaan. Produk kapuk akan ditahan di gudang terlebih dahulu. Hal itu dilakukan sampai kondisi rupiah kembali stabil.

Pengujian Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.797	7948.38179

Sumber: SPSS (2022)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model regresi. Berdasarkan tabel diatas, nilai

R^2 sebesar 0,797 menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 mempengaruhi variabel Y sebesar 79,7%. Sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan/diuji. Hasil ini sinkron dengan hasil regresi linier berganda. Beberapa kondisi yang tidak sesuai dengan teori ekonomi. Seperti halnya harga naik permintaan ikut naik. Tidak semua Perusahaan mengalami kondisi ini.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14275312575.382	2	7137656287.691	112.979	.000 ^b
	Residual	3474722515.456	55	63176773.008		
	Total	17750035090.839	57			

Sumber: SPSS (2022)

Dalam penelitian ini, uji F diterapkan untuk menguji pengaruh simultan harga kapuk dan nilai tukar terhadap volume ekspor kapuk CV. Media Mitra Indonesia. Hasil uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (harga kapuk dan nilai tukar) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (volume ekspor kapuk). Berdasarkan tabel Uji F diatas diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 atau kurang dari taraf signifikan yang diisyaratkan ($0,000 < 0,05$). Maka model analisis regresi tersebut adalah signifikan. Sehingga harga kapuk dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap volume ekspor kapuk CV. Media Mitra Indonesia.

c) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji Tingkat signifikansi, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel.1 diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Harga Kapuk

Nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa harga kapuk berpengaruh signifikan secara parsial terhadap volume ekspor kapuk. Hasil ini berkaitan dengan teori penawaran, yang berbunyi semakin tinggi harga suatu barang maka semakin tinggi pula penawaran. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, menurut (Putri, 2023), terdapat pengaruh yang signifikan antara harga komoditas terhadap volume ekspor komoditas tersebut. Pemaparan yang sama juga disampaikan oleh (Humaira & Rochdiani, 2021), secara parsial harga suatu komoditas berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor.

2. Variabel Nilai Tukar

Nilai sig. 0,140 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap volume ekspor kapuk. Hasil uji parsial yang terpapar juga sejalan dengan penelitian (Rifaldi et al., 2020) & (Maygirtasari et al., 2015) yang mengatakan variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan dengan volume ekspor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fluktuasi volume ekspor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab fluktuasi volume ekspor disebabkan oleh nilai tukar dan harga kapuk. Dari banyaknya faktor yang menjadi penyebab fluktuasi volume ekspor, beberapa yang cukup penting diantaranya adalah nilai tukar dan harga kapuk. Dua faktor tersebut menjadi penentu dari konsistensi kegiatan ekspor dalam skala besar.
2. Harga kapuk (X1) dan nilai tukar (X2) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kapuk CV. Media Mitra Indonesia secara bersama-sama. Dapat diartikan dua faktor tersebut memiliki dampak yang serius apabila tidak diperhatikan. Konsistensi pengiriman ekspor akan goyah jika keduanya tidak diperhatikan. Hal itu akan berdampak terhadap profit yang akan didapat oleh perusahaan. Sebagai contoh harga kapuk yang naik akan menambah volume ekspor, begitu juga sebaliknya jika harga kapuk turun maka volume ekspor juga turun.

Diharapkan CV. Media Mitra Indonesia dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas ekspor kapuk untuk pasar internasional. Merencanakan penjualan yang tepat saat kondisi mata uang rupiah stabil di internasional akan meningkatkan volume ekspor CV. Media Mitra Indonesia.

Kegiatan ekspor kapuk ke luar negeri akan meningkatkan roda perekonomian untuk Perusahaan dan negara. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal dan menambah devisa negara. Selain itu, produk kapuk dari Indonesia akan dikenal di kancah internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Amalia, R., Mardiyanti, M., & Nadir, N. (2023). Analisis Fluktuasi Dan Trend Harga Komoditas Telur Ayam Ras Di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Sains Agribisnis*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.55678/jsa.v3i1.855>
- Amelya, D., Sutrisna, A., & Rahwana, K. A. (2021). Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i1.827>
- Astuti, D., Fauzi, A., Kamil Hafidzi, M., Ramadhani, N., Rahmah, N., & Dikdaya, T. (2022). Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan (Literature Review Akuntansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(3), 290–302. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1041>
- Baroh, I., & Evi Yanti, L. (2018). *Export Trend Analyze Indonesian Cassava to The Republic Of Korea and Malaysia*. 172(FANRes), 98–100. <https://doi.org/10.2991/fanres-18.2018.20>
- Baroh, I., Pamuji, R., & Mufriantje, F. (2023). Analisis Bauran Pemasaran Buah Stroberi Di “Lumbung Stroberi” Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 335. <https://doi.org/10.25157/ma.v9i1.8461>
- Bau, A. F., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 524–535.
- Halim, N. R., & Iskandar, D. A. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Strategi Promosi Terhadap Minat Beli. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 4(3), 415–424. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2605>
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Haryanto, W. (2018). Analisis Pembebanan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Waroeng Ibu Noeng Di Bekasi. *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 4(1), 137–142.
- Hidayati, A. (2018). Fluktuasi Biaya Haji Dalam Rupiah, Dolar AS dan Dinar: Perspektif Investasi Syariah. *Muslim Heritage*, 3(1), 139. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1300>
- Hidayati, N. I. (2020). *Analisis SWOT agribisnis kapuk randu di desa Sekarmojo kecamatan Purwosari kabupaten Pasuruan*. 11(1), 87–100.
- Humaira, F. A., & Rochdiani, D. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kayu Manis Indonesia Factors Affecting The Export Volume Of Indonesia Cinnamon Pendahuluan Sektor andalan agraris , Indonesia sektor dari sebagian pertanian merupakan dan perekonomian besar Indonesia dan berp*. 7(1), 437–449.
- Kartika, E. (2019). Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Putra Sejati. *Maksimum*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.64-72>
- Khaddafi, M., Nurhayati, N., & ... (2024). Analisis Bibliometrik Klasifikasi Biaya Dalam Konteks Produksi Serta Perannya Terhadap Optimalisasi Goals Perusahaan (Literature Riview). *Ecobankers ...*, 5, 1–8. <https://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/1585%0Ahttps://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/download/1585/1027>

- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 355–364. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>
- Maygirtasari et al. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume crude palm oil (CPO) Indonesia. *J Administrasi Bisnis*, 25(2), 1–8.
- Mufidah, A. K., Anjani, A. S., Handayani, T., & Astutik, E. P. (2023). Systematis Literatur Review : Analisis Faktor Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Valuta Asing. *Student Research Journal*, 1(6), 138–147. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/815>
- Nurfitriyani, S., & Manjaleni, R. (2023). Pengaruh Fluktuasi Minyak Dunia dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (The Effect of World Oil Fluctuation and Inflation on Economic Growth in Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4400–4411.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. ::*Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 2.
- Putri, P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Studi pada Volume Ekspor Kopi Tahun 1988-2020)*. 14(2), 1–8. <https://repository.unja.ac.id/44989/>
- Riau, U. M. (2019). Analysis Of Cost Behavior Against Fixed Costs Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap Sulismai yuni* 1 Darmi Sartika 2 Dwi Fionasari 3. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Rifaldi, R. R., Zulkarnain, Z., & Usman, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v5i2.14676>
- Sembiring, Y. C. B., Saragih, A. E., & Ketaren, C. M. B. (2023). Penjualan Bersih Dan Beban Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Terutang Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 205–216. <https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2468>
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.858>
- Tahulending, M., & Rondonuwu, S. N. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba pada CV. Kombos Tendea. *Jurnal LPPM Bidang EkoSusBudKum*, 6(1), 543–554.
- Tinggi, S., Komputer, I., Suryadi, D., Mashud, M., Teknologi, U., & Makassar, A. (2021). *Akuntansi biaya* (Issue September).
- Tjandra Wasesa, Sugiharto Sugiharto, & Bambang Karnaen P. (2022). Aspek Perpajakan Atas Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Efisiensi Pengeluaran Kas. *Akuntansi* 45, 3(2), 113–121. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.584>